BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kehamilan adalah proses yang normal, alamiah yang diawali dengan pertumbuhan dan perkembangan janin intrauterin dan dimulai sejak konsepsi sampai persalinan (Dewi & Sunarsih, 2011). Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang (Kemenkes RI, 2013). Hipertensi dalam pada kehamilan adalah hipertensi yang terjadi saat kehamilan berlangsung dan biasanya pada bulan terakhir kehamilan atau lebih setelah 20 minggu usia kehamilan pada wanita yang sebelumnya normotensif, tekanan darah mencapai nilai 140/90 mmHg, atau kenaikan tekanan sistolik 30 mmHg dan tekanan diastolik 15 mmHg di atas nilai normal (Junaidi, 2010).

Menurut data WHO *(World Health Organization)* pada tahun 2013 jumlah kasus hipertensi ada 839 juta kasus. Kasus ini diperkirakan akan semakin tinggi pada tahun 2025 dengan jumlah 1,15 milyar kasus atau sekitar 29% dari total penduduk dunia. Secara global, 80% kematian ibu hamil yang tergolong dalam penyebab kematian ibu secara langsung, yaitu disebabkan karena terjadi perdarahan 25% biasanya perdarahan pasca persalinan, hipertensi pada ibu hamil 12%, partus macet 8%, aborsi 13% dan karena sebab lain 7% (WHO, 2012). Berdasarkan data dari WHO *(World Health Organization)* pada tahun 2005 terdapat 536.000 ibu hamil dengan hipertensi. Kejadian ini terjadi hampir di seluruh dunia. Angka Kematian Ibu (AKI) di Asia Tenggara berjumlah 35 per 100.000 kelahiran hidup. Hasil laporan WHO pada tahun 2005 juga menyatakan bahwa di Indonesia hipertensi dalam kehamilan tergolong tinggi dengan 420 per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2005). Hasil dari SDKI (Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia) tahun 2012, menyatakan bahwa sepanjang tahun 2007-2012 kasus kehamilan

dengan hipertensi melonjak naik. Pada tahun 2012 AKI mencapai 359 per 100.000 penduduk atau meningkat sekitar 57% bila dibandingkan dengan kondisi pada tahun 2007, yaitu sebesar 228 per 100.000 penduduk mengalami hipertensi pada kehamilan (SDKI, 2012).

Menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur menunjukkan bahwa penyebab tertinggi kematian ibu pada tahun 2016 adalah hipertensi dalam kehamilan, preeklampsia atau eklamsi yaitu sebesar 30.90% atau sebanyak 165 orang (Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 2016). menurut dinas Kesehatan Kabupaten Malang jumlah kunjungan pasien hipertensi ke Puskesmas Wilayah Kabupaten Malang mulai bulan Januari sampai dengan Desember 2016 tercatat sebanyak 76.224 kunjungan dan Sekitar 28,8% ibu hamil menderita hipertensi dalam kehamilan (dinkes malang, 2016).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 19 Desember 2019 di PMB Sulaikah Sumbermanjing Kulon Kabupaten Malang data yang diperolah yaitu keseluruhan ibu hamil dengan hipertensi berjumlah 15 orang, yang aktif memeriksakan kehamilannya pada awal bulan januari 2020.

Kenaikan tekanan darah pada ibu hamil yang timbul dapat disertai dengan gejala hipertensi seperti edema (pembengkakan), dan proteinuria (protein bocor dibuang bersama urine) yang timbul karena kehamilan. Secara umum penyebab hipertensi pada ibu hamil disebabkan oleh kondisi hipertensi esensial atau hipertensi prime. Kondisi tersebut timbul bukan disebabkan oleh adanya gangguan jantung atau ginjal, melainkan disebabkan pola hidup yang jauh dari kata sehat. Pola hidup yang tidak sehat yang kerap dilakukan oleh Ibu hamil misalnya mengonsumsi garam berlebihan, tingkat stres berlebihan tidak dikendalikan, merokok, kebiasaan minum alkohol dan kafein, dan lain sebagainya. Padahal kebiasaan buruk tersebut dilarang untuk dilakukan oleh ibu hamil karena dapat menimbulkan banyak risiko kesehatan yang dapat mengganggu kondisi tubuh Ibu dan janin dalam kandungan. Akibat terjadinya hipertensi dalam kehamilan dapat

menyebabkan antara lain berkurangnya aliran darah ke plasenta, pertumbuhan janin terhambat, persalinan prematur, meningkatnya penyakit kardiovaskuler (Prawirohardjo, 2013).

Melalui penerapan pola hidup sehat mampu menurunkan risiko bagi Ibu hamil terjangkit hipertensi. Biasakan diri untuk menjauhi rokok serta minuman yang beralkohol, hindari stres, menjaga pola makan sehat seperti mengonsumsi makanan bergizi dan kaya serat, protein, dan menghindari konsumsi makanan dengan pengawet. Pilihan makanan sehat untuk penderita hipertensi yang bisa Ibu coba antara lain bayam dan kacang-kacangan. Selain itu, Ibu bisa mengimbanginya dengan melakukan olahraga yang teratur misalnya jalan santai. Sementara tambahkan menu sehat mengonsumsi buah-buahan segar yang dapat membantu menurunkan tekanan darah tinggi relatif lebih cepat seperti buah apel, jeruk, beri, mengkudu, mentimun, dan tomat. Bisa juga dengan cara meminum jus labu siam karena dapat membantu menurunkan tekanan darah tinggi (jayanti, 2016).

Labu siam juga mengandung anti inflamasi dan mempunyai kandungan kalium yang mempunyai efek diuretik yang dapat menurunkan kadar garam di dalam darah melalui ekresi urine. Dengan berkurangnya kadar garam yang bersifat menyera atau menahan air ini akan meringankan kerja jantung dalam memompa darah sehingga tekanan darah akan menurun. Labu siam yang sangat kaya akan kandungan kallium yang berpengaruh terhadap pengontrolan tekanan darah dan mengeluarkan karbondioksida dalam darah. Kalium membantu kinerja otot dan simpul saraf yang berperan untuk memperlancar transportasi oksigen ke otak dan dapat berperan didalam keseimbangan cairan. Demkian juga kandungan labu siam seperti alkoloid yang dapat memperlancar peredaran darah. Kandungan alkoloidnya berfungsi sebagai vasodilator yang mampu menurunkandarah tinggi. kalium berpengaruh terhadap sekresi aldosteron sehingga diuresis meningkat yang menyebabkan berkurangnya volume darah, sehingga tekanan darah menurun. Selain itu kalium juga bersifat diuretik dengan cara menurunkan reabsorsi garam dan air oleh

tubulus melalui mekanisme pemblokan transport aktif natrium melalui dinding tubulus sehingga cairan yang dikeluarkan oleh tubuh meningkat dan volume di intravaskuler menurun (Jayanti, 2016).

Dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang "Pengaruh Pemberian Jus Labu Siam Terhadap Hipertensi Pada Ibu Hamil di PMB Sulaikah Sumbermanjing Kulon Kabupaten Malang.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu "Adakah pengaruh pemberian jus labu siam terhadap kenaikan tekanan darah pada ibu hamil trimester III di PMB Sulaikah Sumbermanjing Kulon Kabupaten Malang?"

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pemberian jus labu siam terhadap hipertensi pada ibu hamil trimester III di PMB Sulaikah Sumbermanjing Kulon Kabupaten Malang

1.3.2. Tujuan Khusus

a. Mengidentifikasi tekanan darah sebelum pemberian jus labu siam di PMB Sulaikah sumbermanjing kulon Kabupaten Malang
b. Mengalisa tekanan darah pada ibu hamil sesudah pemberian jus labu siam di PMB Sulaikah Sumbermanjing Kulon Kabupaten Malang
c. Menganalisis pengaruh pemberian jus labu siam terhadap hipertensi pada ibu hamil trimester III di PMB Sulaikah sumbermanjing kulon Kabupaten Malang.

1.4. Manfaat

1.4.1. Manfaat Teoritis

a. Menambah informasi bidan berkenaan denngan pemberian kombinasi jus labu siam dan referensi baru dalam bidang ilmu kebidanan berhubungan dengan asuhan kebidanan yang sesuai dengan *q* dalam hal hipertensi

b. Memberikan referensi pada peneliti peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan hipertensi pada ibu hamil

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan tambahan referensi dan sebagai bahan acuan institusi pendidikan

b. Bagi lahan praktik

Sebagai bahan masukan dan informasi untuk memberikan asuhan kebidanan ibu hamil untuk mengatasi hipertensi dengan menggunakan jus labu siam.

c. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan dapat mengaplikasikan kombinasi jus labu siam dan jeruk terhadap hipertensi pada ibu hamil.

d. Bagi responden

Sebagai bahan masukan untuk di terapkan apabila ibu hamil mengalami tekanan darah tinggi (hipertensi) dengan jus labu siam pada ibu hamil.

1.5. Penelitian Relevan

No	Peneliti	judul Penelitian	Variabel penelitian	Metode penelitian	Analisa penelitian	Hasil
1	Rizky Suryaning Utami1), Erindra Budi	Pengaruh pemberian jus labu siam terhadap tekanan darah pada wanita lanjut usia dengan hipertensi di wilayah	Variabel independen adalah pemberian jus labu siam, dan variabel	kuasi eksperimen dengan pretest and posttest	uji Wilco-xon	Terdapat hubungan antara hipertensi pada ibu hamil

	Cahyanto2), Endang Listyaningsih S.3)	kerja puskesmas Ngoresan	dependennya adalah wanita lanjut usia dengan hipertensi	with control group		dengan pemberian jus labu siam
2	Siti Nurhalimah1), Susi Milwati2), Sulasmini3	Pengaruh labu siam terhadap tekanan darah dan kolesterol pada pasien hipertensi di kelurahan Tlogomas Malang.	Variabel independen adalah labu siam, dan variabel dependennya adalah pasien hipertensi	desain Pra-Eksperimental	uji paired t-test	Ada pengaruh labu siam terhadap tekanan darah dan kolesterol pada pasien hipertensi dengan p-value tekanan darah sebesar 0,000 < 0,050 dan p value kolesterol sebesar 0,000 < 0,050.
3	Etri Yanti	Pengaruh pemberian perasan labu siam (sechium edule) terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi.	Variabel independenny a adalah perasan labu siam, dan variabel dependennya adalah pasien hipertensi	Quast eksperimen t dengan pendekatan non equivalen comparison group pretest-posttest design.	uji paired t-test	didapatkan rata-rata penurunan tekanan darah sistolik 15,500 mmHg dan diastolik 9,000 mmHg dan p-value 0,000 setelah diberikan perasan

						labu siam
4	Indah Jayani	Pemberian labu siam terhadap tekanan darah pada ibu hamil preeklamsi.	Variabel independenny a adalah jus labu siam, dan variabel dependennya adalah tekanan darah ibu hamil preeklamsi	pre eksperimen tal	Uji wilcoxo n	didapatk an ada pengaruh pengaruh pemberia n labu siam terhadap perubaha n tekanan darah pada ibu hamil preeklam psi.
5	Nurjann ah Tul'Aini, Arneliw ati,Yulia Irvani Dewi	Efektifitas kombinasi terapi kukusan labu siam dan senam stroke terhadap penurunan tekanan darah pada pasien dengan hipertensi.	Variabel independenny a adalah kukusan labu siam, dan variabel dependennya adalah penurunan tekanan darah pada pasien hipertensi	quasy experimen	t tes	Ada pengaruh pemberia n kukusan labu siam terhadap perubaha n tekanan darah pada pasien dengan hipertens i